

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap data penelitian mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dan tipe *Jigsaw* berbantuan soal *open ended* terhadap kemampuan berpikir reflektif matematis pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII di salah satu SMP di Kota Bandung, maka tujuan penelitian yang dikemukakan pada BAB sebelumnya tercapai dengan indikator-indikator yang terdapat dalam jawaban pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Secara deskriptif, rata-rata dan simpangan baku skor kemampuan berpikir reflektif matematis peserta didik kelas peserta didik yang memperoleh pembelajaran tipe *Group Investigation* dan peserta didik yang memperoleh pembelajaran tipe *Jigsaw* tidak jauh berbeda. Jika dilihat dari simpangan bakunya, hal ini berarti model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* lebih mereduksi perbedaan kemampuan berpikir reflektif matematis dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Berdasarkan nilai kemiringannya (*skewness*), diperoleh kelas *Group Investigation* cenderung berkumpul di skor yang tinggi, sedangkan kelas *Jigsaw* cenderung berkumpul di skor yang rendah. Rata-rata skor kemampuan berpikir reflektif matematis dari kelas yang mendapat perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dan tipe *Jigsaw* berbantuan soal *Open Ended* jika direpresentasikan keduanya merupakan kategori sedang.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* berbantuan soal *Open Ended* berpengaruh terhadap capaian kemampuan berpikir reflektif matematis peserta didik.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantu soal *Open Ended* berpengaruh terhadap capaian kemampuan berpikir reflektif matematis peserta didik.

4. Tidak terdapat perbedaan capaian peserta didik yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dan tipe *Jigsaw* berbantuan soal *open ended* dan memberikan pengaruh dengan kriteria rendah terhadap kemampuan berpikir reflektif matematis peserta didik.
5. Tidak terdapat perbedaan peningkatan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dan tipe *Jigsaw* berbantuan soal *open ended* terhadap kemampuan berpikir reflektif matematis peserta didik dengan kriteria *N-Gain* tipe *Group Investigation* sedang dan tipe *Jigsaw* rendah.
6. Walaupun memberikan pengaruh, namun nilai *effect size Cohen's d* nya rendah, maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk pemilihan model yang lain dalam peningkatan kemampuan berpikir reflektif matematis.

5.2 Implikasi

Dari hasil dan keterbatasan penelitian ini, maka penelitian ini perlu dilanjutkan untuk melihat pengaruh oleh peneliti lain yang hampir satu tema tetapi berbeda subjek dan materi sehingga hasil penelitian yang berikutnya dapat menambah hasil penelitian ini menjadi sebuah generalisasi walaupun masih terbatas.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat penulis berikan, yaitu sebagai berikut.

1. Kedua kelas memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir reflektif matematis maka keduanya layak digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir reflektif matematis.
2. Mengoptimalkan proses investigasi pada pembelajaran tipe *Group Investigation* dan proses diskusi kelompok, baik dalam kelompok ahli maupun kelompok asal pada pembelajaran tipe *Jigsaw*. Pada tahap ini, kurangnya manajemen waktu saat mengerjakan LKPD karena kontennya yang terlalu padat dan perlu dibuat lebih sederhana.
3. Pada penelitian ini, menggunakan satu LKPD untuk beberapa pertemuan dan LKPD tersebut dibawa oleh siswa. Sehingga, pada pertemuan selanjutnya ada siswa yang tidak membawa LKPD yang menyebabkan pengerjaan LKPD menjadi tidak terstruktur. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan

membuat LKPD sesuai jumlah pertemuan agar semua siswa mengerjakan LKPD.